



► KESEHATAN MASYARAKAT

1 Orang Meninggal, Waspada Leptospirosis

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mengimbau masyarakat untuk mewaspadai persebaran penyakit leptospirosis yang ditularkan melalui air kencing tikus dan umumnya terjadi pada musim hujan. Lingkungan yang kumuh hingga tumpukan sampah berpotensi memicu persebaran bakteri leptospira.

Kami imbau agar masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat [PHBS]

Endang Sri Rahayu

Kasi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja

Kasi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, mengatakan ada enam kasus leptospirosis di Kota Jogja. Keenam kasus ini tersebar di Kemantren Condokusuman, Mantrijeron, Ngampilan, Kotagede, Tegalrejo, hingga Mergangsan. Satu pasien di antaranya meninggal dunia. "Untuk itu, kami mengimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan wilayah sekitar rumah," ujar Endang, Senin (19/8).

Endang mengatakan leptospirosis merupakan penyakit yang disebarkan oleh hewan pengerat seperti tikus. Biasanya menular lewat luka di kulit yang terbuka.

Penyakit itu kerap ditemui di wilayah kumuh ataupun tempat yang di dalamnya terdapat tumpukan sampah atau barang bekas. Masyarakat diimbau untuk mencegah munculnya sarang tikus dengan menjaga kebersihan. "Kami imbau agar masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat [PHBS]," katanya.

Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah, menyebut potensi persebaran leptospirosis biasanya semakin meningkat saat musim hujan, terutama dengan banyaknya genangan air.

Masa inkubasi leptospirosis rata-rata mencapai 7-10 hari. Gejala yang perlu diwaspadai meliputi demam, nyeri kepala, nyeri otot khususnya di daerah betis, paha, dan mata kuning. Penderita biasanya tidak kencing sampai enam jam. "Jika mengalami gejala itu dan melakukan pekerjaan yang berisiko terpapar urine tikus, diharapkan segera memeriksakan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat," katanya.

Menurut Lana, tahun lalu setidaknya ada 23 kasus leptospirosis di Kota Jogja. "Dari puluhan kasus itu tidak ada yang sampai meninggal dunia," kata Lana. (Aih Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005